

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting didapatkan oleh anak untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern. Di masa modern ini, banyak sekali yang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan, terutama ilmu agama, sumber utama agama islam adalah Al-Qur'an, langkah yang harus dipersiapkan orang tua terhadap anaknya adalah membaca Al-Qur'an dan mengetahui maknanya. Pendidikan pada anak sangatlah penting, dan tidak bisa diabaikan begitu saja. Anak yang dibesarkan tanpa pendidikan agama akan tumbuh menjadi pribadi yang jauh dari Allah SWT. Jika demikian maka orang tua lah yang akan bertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT.

Secara teoritis pendidikan agama Islam ditunjukkan pada perbaikan akan sikap mental yang diwujudkan amal perbuatan, untuk diri pribadi ataupun orang lain. Sedangkan secara praktis, pendidikan agama islam ialah pendidikan amal sholeh, oleh karenanya pendidikan agama Islam berisi sikap maupun perilaku pribadi atau kelompok dengan bertujuan pada kesejahteraan hidup, hal ini menyangkut pendidikan individu dan masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sudadi, *system pembelajaran agama islam berbasis pesantren*. (kebumen: Rizquna, 2019), hal. 16.

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh akidah islamiyah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan anak yang memadai. Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak dan memenuhi karakteristik anak yang merupakan individu unik, yang mempunyai pengalaman dan pemahaman yang berbeda, maka perlu dilakukan memberikan rangsangan-rangsangan dan dukungan kepada anak

Akhlak merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya potensi untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia baik di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, bagaimana manusia dalam menggunakan sumber daya potensi yang tersedia untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Karenanya diperlukan alat yang digunakan untuk menganalisis sekaligus membuktikan konsep Al-Qur'an dan Hadist yang secara langsung dan tidak langsung bersentuhan dengan akhlak.<sup>2</sup>

Pendidikan tidak hanya bersifat formal, akan tetapi mencakup pula pendidikan yang bersifat non formal. Tugas manusia tidak selalu meningkatkan kecerdasan, melainkan jugamengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Salah satu lembaga pendidikan nonformal adalah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yaitu sebuah lembaga yang berkiprah dalam aktivitas-aktivitas agamis. TPQ Al- Ikhlas merupakan lembaga yang mewadahi anak-anak di Desa Tanjungsari Petanahan untuk menimba ilmu agama. TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan memfokuskan pada

---

<sup>2</sup> Mansur

pembelajaran membaca Al Qur'an sekaligus muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian yang Islami.<sup>3</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) termasuk pendidikan nonformal . TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menjadi tempat alternatif bagi masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan baca tulis Al-Qur'an. Selain itu TPQ merupakan salah satu tempat pendidikan akhlak bagi anak, karena di TPQ tidak hanya diajarkan baca tulis Al-Qur'an tetapi juga diajarkan *akhlakul karimah* (akhlak yang baik).

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan baca dan menulis Al-Qur'an pada anak-anak. Tujuan pengajaran adalah salah satu aspek atau komponen dalam pendidikan yang harus diperhatikan, karena pendidikan akan dikatakan berhasil apabila tujuan tersebut dapat tercapai atau paling tidak dapat mendekati target pencapaian. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Oleh karena itu gerakan baca tulis Al-Qur'an merupakan langkah-langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas umat khususnya Islam dan keberhasilan pembangunan dibidang agama.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kondisi anak di desa Tanjungsari mengalami kemerosotan akhlak pada anak, seperti anak

---

<sup>3</sup> Bening Arum Amalia, Muh. Bachrul Ulum. Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Penerapan TPQ Tarbiyyatul Aulad dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembentukan Akhlak Anak. Vol. 2, No. 2, (2021).

<sup>4</sup> Ibid., hal. 136.

kurang menghormati terhadap orang yang lebih tua seperti gurunya, orang tuanya, dan pada teman sebayanya, bergaul dngan teman sebayanya dalam melakukan keburukan. Tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya. Anak mulai kecaduan dengan gadget sehingga sering mengabaikan perintah dari orang tuanya. Hal-hal tersebut jika selalu dibiarkan akan menjadi kebiasaan yang buruk dan tidak baik untuk pertumbuhan anak. Hal tersebut sangat perlu penanganan dengan cara menanamkan akhlak pada anak. Melihat fenomena-fenomena tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Ikhlas dalam pembentukan Akhlak pada Anak di desa Tanjungsari Petanahan.

Disisi lain, perkembangan teknologi yang begitu cepat, mudahnya megakses sesuatu melalui internet tanpa batas usia ruang dan waktu, kapan saja dan dimana saja. Hal ini sangat membahayakan jika disalah gunakan.mudahnya mengakses ilmu dari internet, mencari informasi, dan berita dari internet. Tapi ada satu ilmu yang tiak bisa di akses melalui internet yaitu pendidikan akhlak seseorang. Pendidikan akhlak hanya bisa didapat melalui seorang guru, sedangkan realita yang ada anak lebih memilih mencari informasi dan bertanya kepada internet dari pada kepada seorang guru. Inilah awalmula kemerosotan akhlak. Yang berdambak negative pada anak.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang peran TPQ dalam meningkatkan akhlak pada anak di tanjungsari petanahan. Agar masalahyang dibahas tidak keluar dari pembahasan pokok dan tujuan penelitian maka penulis menentukan

batasan masalah. Masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini dibatasi dalam hal:

- 1 Program kegiatan di TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan
- 2 Pendidikan akhlak santri di TPQ Al Ikhlas Tanjungsari Petanahan

### **C. Perumusan Masalah**

Dari banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak santri, penelitian bermaksud untuk mengkaji sejauh mana pelaksanaan pendidikan akhlak pada santri di TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan. Untuk mempermudah penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan akhlak santri di TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan
2. Apa hambatan dan solusinya dalam pendidikan akhlak santri di TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan

### **D. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami pengertian dan maksud dari judul skripsi di atas, maka penulis perlu menyampaikan penegasan istilah. Untuk lebih memperjelas kandungan arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka perlu disampaikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah bagian tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Prima pena tim *kamus besar bahasa Indonesia*, Gramedia pres.hal.600.

Jadi peran adalah tingkah laku seseorang yang dapat diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitarnya. Peran yang dimaksud disini adalah peranan para ustadz-ustadz dalam mengajar para santri dan menjalankan program-program di TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan.

## 2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah pendidikan untuk baca dan menulis al-Qur'an dikalangan anak-anak. Tujuan pengajaran adalah merupakan salah satu aspek atau komponen dalam pendidikan yang harus diperhatikan, karena pendidikan akan dikatakan berhasil apabila tujuan tersebut dapat tercapai atau paling tidak mencapai target yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang dimaksud adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas dalam pembentukan Akhlak

## 3. Akhlak

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan dengan artinya dengan budi pekerti, kesusilan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, *ethic* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Yunani, untuk pengertian akhlak ini dipakai kata *ethos*, *ethikos*, yang kemudian menjadi etika. Menurut Ibnu Waskawaih akhlak

---

<sup>6</sup> Mansur, Op.Cit., hal. 134.

adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu.<sup>7</sup>

Akhlak adalah perilaku yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat islam, jika sebuah keadaan melahirkan perbuatan yang baik maka ia adalah akhlak yang baik. Namun jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk daan tercela, ia adalah akhlak yang buruk<sup>8</sup>

#### 4. Anak

Anak adalah suatu anugrah yang diberikan oleh Alloh SWT kepada hambanya. Dan sebagai penerima anugrah dari Alloh SWT, orang tua hendaknya menjaga anugrah atau titipan dari Alloh SWT dengan cara mrawat dan mendidiknya dengan baik dan benar . Walaupun dilahirkan oleh orang tua pada hakikatnya seorang anak merupakan seorang yang berbeda dengan siapapun, termasuk dengan kedua orang tuanya. Bahkan anak memiliki tardir takdir tersendiri yang belum tentu sama dengan orang tuanya. Orang tua hanya berkewajiban berusaha, yakni mengusahakan agar anak tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah dengan merawat dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan benar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid.,hal. 221.

<sup>8</sup> Amin samsul munir *ilmu akhlak*, (Wonosobo: Amzah, 2016), hal. 6.

<sup>9</sup> Ibid.,hal. 4-5.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan akhlak di TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan
2. Untuk mengetahui apa saja faktor hambatan dan solusi yang terjadi di TPQ Al-Ikhlas Tanjungsari Petanahan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil fungsi dan manfaatnya secara teoritis dan praktis, implementasinya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis kegunaan penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan masukan bagi para praktisi pendidikan islam khususnya untuk praktisi pendidikan Al-Qur'an. Dan sebagai referensi dalam bidang penelitian.
2. Secara praktis kegunaan penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi evaluasi para asatid asatidah TPQ Al Ikhlas Tanjungsari Petanahan Kebumen. Diharapkan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pembentukan suatu program. Dan tentunya dapat menambah wawasan pembaca.